

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKj IP)**

DINAS KESEHATAN

KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN 2019**



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas Rahmat dan Karunianya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Tahun 2018. LKjIP ini merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Kesehatan dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai mana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Kinerja Dinas Kesehatan telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP Dinas Kesehatan.

Tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKjIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Demikian LKjIP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Temanggung, Februari 2019





DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Bagan	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A Gambaran Umum Organisasi	1
B Aspek Strategis Organisasi	12
C Isu Strategis	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
A Capaian Kinerja Organisasi	18
B Realisasi Anggaran	29
BAB IV PENUTUP	36
A Kesimpulan Umum Capaian Kinerja Dinas Kesehatan	36
B Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang	37
LAMPIRAN	
A Pengukuran Kinerja Tahun 2018	
B Evaluasi RKPD Triwulan IV Tahun 2018	
C Prestasi Perangkat Daerah	





DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Kepegawaian di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dan UPTD Tahun 2018	10
Tabel 2	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dan UPTD Tahun 2018	10
Tabel 3	Sarana Prasarana Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dan UPTD Tahun 2018	11
Tabel 4	Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan dengan Bupati Temanggung Tahun 2018	15
Tabel 5	Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	18
Tabel 6	Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Akses Masyarakat ke Fasilitas Kesehatan yang Bermutu	19
Tabel 7	Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Upaya Pencegahan dan pengendalian Penyakit	23
Tabel 8	Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Gizi Masyarakat	25
Tabel 9	Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	26
Tabel 10	Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Sumber Daya Kesehatan di Semua Tingkatan Pelayanan Kesehatan	27
Tabel 11	Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Lingkungan Sehat	28
Tabel 12	Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2018	29





DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Struktur Organisasi Dinas Kesehatan	12
---------	---	----





DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Trend Angka Kematian Bayi (AKB) Kabupaten Temanggung Tahun 2014-2018	21
Grafik 2	Jumlah Kematian Bayi per Kecamatan di Kabupaten Temanggung Tahun 2018	21
Grafik 3	Trend Angka Kematian Ibu (AKI) Kabupaten Temanggung Tahun 2014-2018	22
Grafik 4	Jumlah Kematian Ibu per Kecamatan di Kabupaten Temanggung Tahun 2018	22
Grafik 5	Trend Prevalensi Gizi Buruk pada Balita di Kabupaten Temanggung Tahun 2014-2018	26





BAB I

PENDAHULUAN

Menindaklanjuti Peraturan menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Temanggung Nomor Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung yang bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung berkewajiban untuk membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) akhir tahun 2018 sebagai dokumen hasil kinerja pembangunan bidang kesehatan.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan

Sebagai dokumen resmi OPD, LKJIP Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung mempunyai kedudukan yang strategis yaitu sebagai salah satu dari hasil capaian kinerja pembangunan daerah yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Temanggung.

A. Gambaran Umum Organisasi

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Nomor 60 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan dan tatakerja Organisasi Perangkat Daerah, serta Peraturan Bupati Nomor 42 tahun 2017 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung adalah sebagai berikut :



1. Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah. Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah;
2. Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang kesehatan.
3. Dinas Kesehatan menyelenggarakan fungsi :
 - a. Perumusan kebijakan teknis kesehatan dibidang kesehatan yang meliputi pelayanan kesehatan, kesehatan masyarakat, sumber daya kesehatan, pencegahan dan pengendalian penyakit, dan manajemen kesehatan;
 - b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang kesehatan yang meliputi pelayanan kesehatan, kesehatan masyarakat, sumber daya kesehatan, pencegahan dan pengendalian penyakit, dan manajemen kesehatan;
 - c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang kesehatan yang meliputi pelayanan kesehatan, kesehatan masyarakat, sumber daya kesehatan, pencegahan dan pengendalian penyakit, dan manajemen kesehatan;
 - d. Pelaksanaan kesehatan masyarakat yang meliputi perbaikan gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan individu keluarga dan masyarakat untuk berperilaku sehat, pengembangan Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat, penyehatan lingkungan, kesehatan kerja dan kesehatan olah raga;
 - e. Pelaksanaan pencegahan dan pengendalian penyakit yang meliputi surveilans dan imunisasi, pencegahan dan penanggulangan penyakit menular, pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular serta kesehatan jiwa;



- f. Pelaksanaan pelayanan kesehatan meliputi pelayanan kesehatan dasar, tradisional dan rujukan, pelayanan kesehatan keluarga serta peningkatan mutu dan perijinan pelayanan kesehatan;
 - g. Penyediaan sumber daya kesehatan yang meliputi ketersediaan sarana prasarana dan alat kesehatan, penyediaan dan pengawasan kefarmasian, makanan minuman dan perbekalan kesehatan, peningkatan jumlah, mutu dan penyebaran tenaga kesehatan serta pengembangan sistem informasi kesehatan;
 - h. Pengembangan manajemen kesehatan yang meliputi kebijakan, penelitian dan pengembangan kesehatan;
 - i. Pembinaan terhadap UPTD dalam lingkup Dinas;
 - j. Pembinaan dan fasilitasi lembaga pelayanan kesehatan swasta;
 - k. Pengarahan, pembinaan dan pengkoordinasian pelaksanaan fungsi kesekretariatan dinas; dan
 - l. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan fungsinya.
4. Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung terdiri atas :
- a. Kepala Dinas;
 - b. Sekretariat;
 - c. Bidang Kesehatan Masyarakat;
 - d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
 - e. Bidang Pelayanan Kesehatan;
 - f. Bidang Sumber Daya Kesehatan;
 - g. Unit Pelaksana Teknis Dinas;
 - h. Kelompok JabatanFungsional.

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah, dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.



Sekretariat merupakan unsur pembantu pimpinan, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris dan mempunyai tugas melaksanakan pengkoordinasian perumusan rencana dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, pengendalian, evaluasi, pelaporan meliputi perencanaan program, keuangan, hukum, kehumasan, keorganisasian dan ketatalaksa-naan, pembinaan ketatausahaan, kerumahtanggan, kearsipan, analisis dan formasi jabatan, kepegawaian dan pelayanan administrasi di lingkungan Dinas.

Dalam melaksanakan tugas, Sekretariat menyelenggarakan fungsi :

1. Pengkoordinasian kegiatan di lingkungan Dinas;
2. Pengkoordinasian dan penyusunan rencana dan program kerja di lingkungan Dinas;
3. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, keuangan, hukum, hubungan masyarakat, kerumahtanggan, kearsipan dan kepegawaian di lingkungan Dinas;
4. Pengkoordinasian, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dinas;
5. Pengkordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan serta pelaksanaan advokasi hukum di lingkungan Dinas;
6. Pengkoordinasian pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintah dan dokumentasi;
7. Penyelenggaraan pengellaan barang milik/kekayaan daerah dan pelayanan pengadaan barang/jasa di lingkungan Dinas;
8. Pengkoordinasian penyusunan analisis dan formasi jabatan di lingkungan Dinas;
9. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
10. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan fungsinya.

Sekretariat membawahi :



1. Subbagian Perencanaan;
2. Subbagian Keuangan; dan
3. Subbagian Umum dan Kepegawain

Subbagian-subbagian, masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris.

Bidang Kesehatan Masyarakat merupakan unsur pelaksana di bidang kesehatan masyarakat. Bidang Kesehatan Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian penyusunan konsep meliputi bidang gizi, promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, penyehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.

Dalam melaksanakan tugas Bidang Kesehatan Masyarakat, menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana program kesehatan masyarakat;
2. Penyusunan rancangan program kesehatan masyarakat;
3. Penyelenggaraan program gizi masyarakat dan institusi;
4. Penyelenggaraan program promosi kesehatan;
5. Penyelenggaraan program pemberdayaan masyarakat;
6. Penyelenggaraan program penyehatan lingkungan;
7. Penyelenggaraan program kesehatan kerja dan olahraga;
8. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas terkait dengan penyelenggaraan kesehatan masyarakat;
9. Evaluasi pelaksanaan program kesehatan masyarakat; dan
10. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan fungsinya.

Bidang Kesehatan Masyarakat membawahi :

1. Seksi Gizi;
2. Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat; dan



3. Seksi Penyehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga.

Masing-masing Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat.

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit merupakan unsur pelaksana di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian penyusunan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan penanggulangan penyakit menular, pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa. Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana program pencegahan dan pengendalian penyakit;
2. Penyusunan rancangan program pencegahan dan pengendalian penyakit;
3. Penyelenggaraan program surveilans dan imunisasi;
4. Penyelenggaraan program penanggulangan wabah dan kejadian luar biasa;
5. Penyelenggaraan program kesehatan matra;
6. Penyelenggaraan program imunisasi;
7. Penyelenggaraan program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular;
8. Penyelenggaraan program pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular;
9. Penyelenggaraan program kesehatan jiwa;
10. Pembinaan dan bimbingan teknis program pencegahan dan pengendalian penyakit;
11. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas terkait dengan penyelenggaraan pencegahan dan pengendalian penyakit;
12. Evaluasi pelaksanaan program pencegahan dan pengendalian penyakit;



13. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan fungsinya.

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit membawahi :

1. Seksi Surveilans dan Imunisasi;
2. Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular; dan
3. Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa.

Masing-masing seksi dimaksud dipimpin seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Bidang Pelayanan Kesehatan merupakan unsur pelaksana di bidang pelayanan kesehatan. Bidang Pelayanan Kesehatan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian penyusunan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi bidang pelayanan kesehatan dasar, tradisional dan rujukan, kesehatan keluarga, peningkatan mutu, perijinan kesehatan. Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Pelayanan Kesehatan menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana program pelayanan kesehatan;
2. Penyusunan rancangan program pelayanan kesehatan;
3. Penyelenggaraan program pelayanan kesehatan dasar;
4. Penyelenggaraan program pelayanan kesehatan tradisional;
5. Penyelenggaraan program pelayanan kesehatan rujukan;
6. Penyelenggaraan program pelayanan kesehatan keluarga;
7. Penyelenggaraan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
8. Pengelolaan perijinan tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan;
9. Pembinaan dan bimbingan teknis program pelayanan kesehatan;



10. Penyelenggaraan pengendalian pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan khusus, pelayanan kesehatan swasta dan pelayanan kesehatan keluarga;
11. Penyelenggaraan pemberian/penerbitan rekomendasi di bidang kesehatan;
12. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas terkait dengan penyelenggaraan pelayanan kesehatan;
13. Pengelolaan perijinan laik sehat bagi tempat-tempat umum dan tempat pengelolaan makanan;
14. Evaluasi pelaksanaan program pelayanan kesehatan;
15. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan fungsinya.

Bidang Pelayanan Kesehatan membawahi :

1. Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar, Tradisional dan rujukan;
2. Seksi Kesehatan Keluarga; dan
3. Seksi Peningkatan Mutu, Perijinan.

Seksi-seksi sebagaimana dimaksud masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan.

Bidang Sumber Daya Kesehatan merupakan unsur pelaksana di bidang sumber daya kesehatan, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Bidang Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian penyusunan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi bidang sarana prasarana dan alat kesehatan, farmasi, makanan, minuman dan perbekalan kesehatan, pengembangan sumber daya manusia dan sistem informasi kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas Bidang Sumber Daya Kesehatan menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana program sumber daya kesehatan;
2. Penyusunan rancangan program sumber daya kesehatan;



3. Penyelenggaraan pengelolaan sarana, prasarana dan alat kesehatan;
4. Penyelenggaraan ketersediaan kefarmasian dan perbekalan kesehatan;
5. Penyelenggaraan pengawasan keamanan kefarmasian, makanan minuman dan perbekalan kesehatan;
6. Penyelenggaraan pengembangan sumber daya manusia kesehatan;
7. Penyelenggaraan pengelolaan data kesehatan;
8. Penyelenggaraan pengembangan dan pengelolaan sistem informasi kesehatan;
9. Pembinaan dan bimbingan teknis program sumber daya kesehatan;
10. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas terkait dengan sumber daya kesehatan;
11. Evaluasi pelaksanaan program sumber daya kesehatan; dan
12. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan fungsinya.

Bidang Sumber Daya Kesehatan membawahi :

1. Seksi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan;
2. Seksi Farmasi, Makanan Minuman, dan Perbekalan Kesehatan; dan
3. Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Kesehatan.

Masing-masing Seksi dipimpin oleh Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di lingkungan Dinas dapat dibentuk UPT Dinas. UPT Dinas dipimpin oleh seorang Kepala UPT Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Pembentukan, tugas dan fungsi, jenis dan klarifikasi serta Tata Kerja UPT diatur lebih lanjut dengan Peraturan Bupati Temanggung. Tahun 2018 UPT Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung sebanyak 26 UPTD yang terdiri dari 25 UPTD Puskesmas dan 1 UPTD Gudang Obat dan perbekalan Kesehatan.

Kelompok Jabatan Fungsional pada lingkungan dinas dapat ditetapkan menurut kebutuhan yang mempunyai tugas untuk melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan



fungsi masing-masing berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam kelompok sesuai dengan bidang keahliannya. Jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. Jenis dan jenjang Jabatan Fungsional diatur sesuai Peraturan Perundang-undangan. Pelaksanaan tugas jabatan fungsional dikoordinasikan oleh ketua kelompok jabatan fungsional sesuai dengan rumpun jabatan masing-masing. Pelaksanaan penilaian prestasi kerja jabatan fungsional sesuai ketentuan Peraturan perundang-undangan. Kelompok Jabatan Fungsional bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris dan dalam melaksanakan tugasnya berkordinasi dengan Kepala Bidang.

Sumber daya yang dimiliki Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dalam melaksanakan fungsi koordinasi dan fasilitasi sebagai berikut :

1. Susunan kepegawaian :

a. Pegawai berdasarkan Golongan Kepegawaian

Pegawai di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dan UPTD sampai dengan akhir tahun 2018 sebanyak 832 orang. Jumlah pegawai berdasarkan golongan kepegawaian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 : Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan Kepegawaian di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dan UPTD Tahun 2018

No	Institusi	Golongan Kepegawaian				Jumlah
		IV	III	II	I	
1	Dinas Kesehatan	7	38	13	3	61
2	UPTD	31	537	192	11	771
Jumlah		38	575	205	14	832

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2018

Sebagian besar (69,1%) pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dan UPT Dinas (UPTD) berdasarkan golongan terbanyak adalah golongan III yaitu 575 orang, sedangkan golongan II sebanya 205 orang (24,6%) dan



golongan IV sebesar 4,6% (38 orang), sisanya sebanyak 1,7% adalah pegawai golongan I (14 orang).

b. Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 : Jumlah Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dan UPTD Tahun 2018

No	Institusi	Tingkat Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1 & D4	D3	SMA	SMP	SD	
1	Dinas Kesehatan	0	13	21	6	18	0	3	61
2	UPTD	0	9	139	486	110	14	13	771
Jumlah		0	22	160	492	128	14	16	832

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2018

Sebagian besar (59,1%) pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dan UPT Dinas (UPTD) berdasarkan tingkat pendidikan terbanyak adalah berlatar belakang pendidikan Diploma 3 sebanyak 492 orang, sedangkan S1 & D4 sebesar 19,2% (160 orang).

2. Sarana Prasarana

Pelaksanaan urusan kesehatan didukung dengan kondisi sarana dan prasarana sebagai berikut :



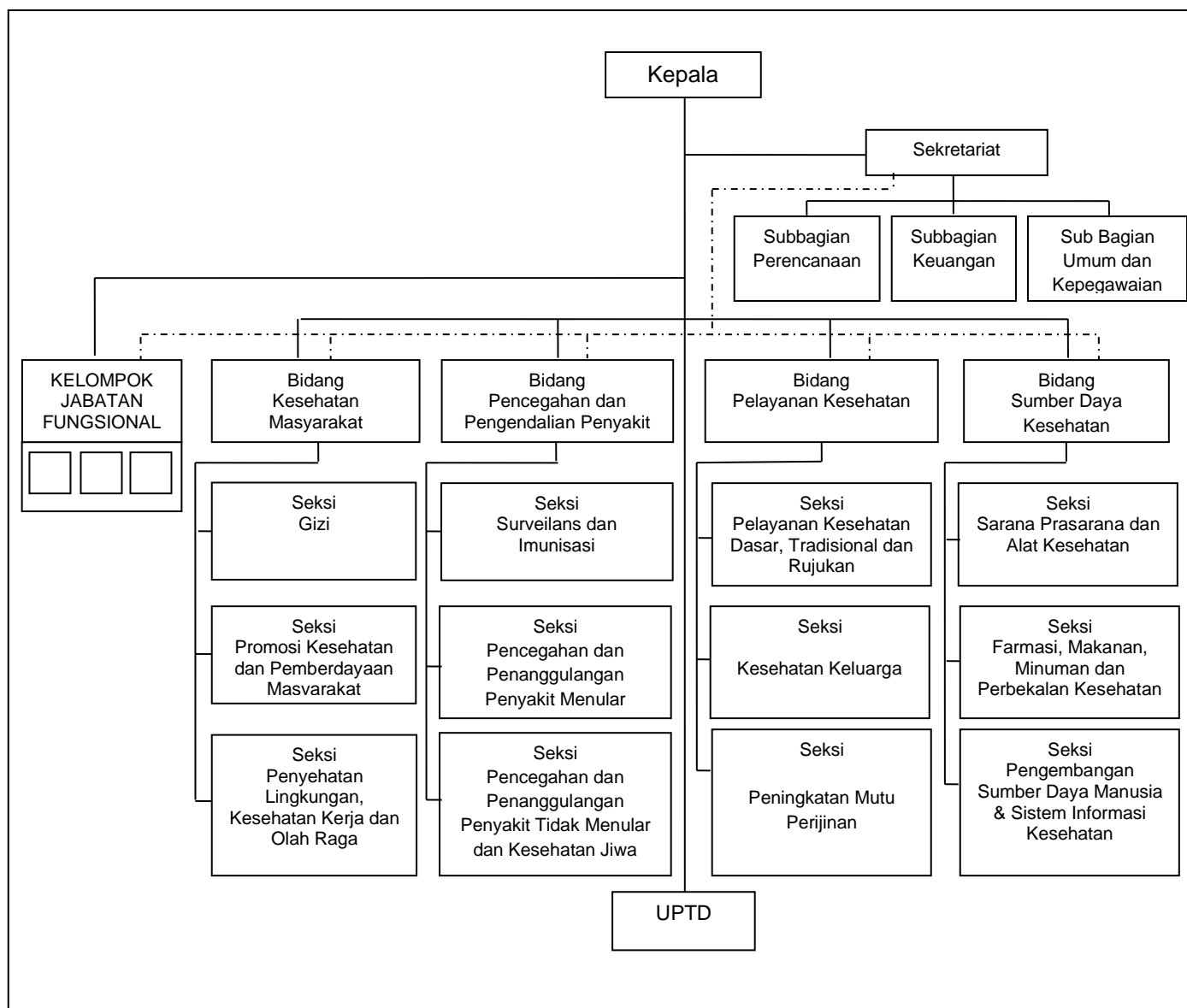
Tabel 3 : Sarana Prasarana Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dan UPTD Tahun 2018

No	Jenis Sarpras	Jumlah	Satuan	Keterangan
1	Tanah	30	bidang	Baik
2	Gedung	69	unit	Baik
3	Alat-alat Angkutan	266	unit	Baik
4	Alat kantor dan Rumah tangga	5.872	buah	Baik
5	Alat besar	2	buah	Baik
6	Alat bengkel dan alat ukur	121	buah	Baik
7	Alat studio dan alat komunikasi	114	unit	Baik
8	Alat-alat Kedokteran	4.077	buah	Baik
9	Alat-alat Laboratorium	503	buah	Baik
10	Jaringan	72	jaringan	Baik

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2018



Bagan Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung



B. Aspek Strategis Organisasi

Berdasarkan pada tugas dan fungsi Dinas Kesehatan dimaksud, maka Dinas Kesehatan secara umum memiliki fungsi strategis yaitu : Menurunkan Angka Kesakitan dan Kematian akibat penyakit, meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan meningkatkan derajat kesehatan di Kabupaten Temanggung.



C. Isu Strategis

Berdasarkan telaah capaian indikator kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2018 dibandingkan dengan target yang tertuang dalam dokumen perencanaan (RPJMD, Renstra, SPM, MDG's dan RAD PG) maka isu strategis Dinas Kesehatan tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Angka Kematian

Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA) masih menjadi prioritas di Kabupaten Temanggung. Capaian kinerja AKI tahun 2018 sebesar 87,6/100.000 KH, AKB 12,85/1.000 KH dan AKABA 14,3/1.000 KH) meskipun angka ini sudah lebih baik dibanding target nasional (AKI : 226/100.000 KH; AKB : 24/1.000 KH) dan sudah melebihi target 2018, namun AKI di Kabupaten Temanggung masih menjadi prioritas disebabkan masih banyaknya jumlah kehamilan risiko tinggi, masih rendahnya deteksi dini masyarakat serta kurang mempunyai kecepatan dan ketepatan dalam pengambilan keputusan rujukan kehamilan risiko tinggi. Demikian pula dengan AKB yang antara lain disebabkan *asfiksia* (Sesak nafas saat lahir), bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR), dan penyakit bawaan dari lahir (kelainan *Kongenital*).

2. Angka Kesakitan

Angka kesakitan penyakit menular dan tidak menular masih tinggi. Angka kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) tahun 2018 sebesar 19,23 per 100.000 penduduk lebih baik dibandingkan capaian tahun 2017 sebesar 24,9 per 100.000 penduduk dan sudah dibawah target <48/100.000 penduduk. Walaupun sudah dibawah target, namun angka kesakitan DBD sangat dipengaruhi perubahan iklim yang tidak dapat diprediksi, masih rendahnya kesadaran masyarakat melakukan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) dengan 3M plus dan meningkatnya infeksi *transovarial virus Dengue* pada nyamuk *Aedes sp.*



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja yang terukur berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome yang dihasilkan* dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Kesehatan pada tahun 2018 telah



melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Temanggung untuk mewujudkan target kinerja.

Guna mewujudkan kinerja yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja tersebut, maka Dinas Kesehatan telah melaksanakan 15 (lima belas) program utama dan 6 (enam) program pendukung dengan 132 kegiatan yang didukung anggaran berdasarkan DPA Perubahan TA 2018 sebesar Rp. 148.917.123.021,-, yang bersumber dari APBD Kabupaten dan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) sebesar Rp. 77.173.211.606,-, APBD Prov (Bantuan Gubernur) sebesar Rp. 40.000.000,-, dan APBN (Dana Alokasi Khusus/DAK) sebesar Rp. 26.640.163.000,-, dan dari pendapatan lain-lain yang sah (BLUD Puskesmas) sebesar Rp. 45.063.748.394,-

Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara tujuan/sasaran, Indikator dan Target Kinerja yang telah disepakati antara kepala Dinas Kesehatan dengan Bupati Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 4 : Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan dengan Bupati Temanggung Tahun 2018

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	NO	INDIIKATR KINERJA	SATUAN	TARGET 2018
1	2	3	4	5
Tujuan 1 : Meningkatkan Jaringan, Mutu dan Akses Pelayanan Kesehatan				
1. Meningkatnya Akses Masyarakat ke fsilitas Kesehatan yang Bermutu	1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	%	95
	2	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Bidan atau Tenaga Kesehatan yang memiliki Kompetensi Kebidanan	%	95
	3	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	%	90
	4	Cakupan Pelayanan Nifas	%	95
	5	Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	Per kilomil	100
	6	Cakupan Kunjungan Bayi	%	99
	7	Cakupan Kunjungan Neonatus (KN1)	%	99
	8	Cakupan Pelayanan Anak Balita	%	90
	9	Cakupan Neonatal dengan Komplikasi yang Ditangani	%	65
	10	Angka Kelangsungan Hidup Bayi	-	0,992
	11	Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup	Per mil	6,8
	12	Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	Per mil	11



TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	NO	INDIIKATR KINERJA	SATUAN	TARGET 2018
1	2	3	4	5
	13	Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup	Per mil	13,8
	14	Cakupan Layanan Kesehatan Peserta Aktif KB	%	80
	15	Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Pasien Masyarakat Miskin	%	100
	16	Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin	%	100
Tujuan 2 : Meningkatkan Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit termasuk Potensi KLB (Kejadian Luar Biasa) dan Bencana				
2. Meningkatnya Upaya Pencegahan dan pengendalian penyakit	1	Angka Kesembuhan Penderita TBC BTA Positif (CR/Cure rate)	%	>87
	2	Angka Penemuan Kasus TBC BTA Postifi (CDR/Case Detection Rate)	%	70
	3	Cakupan Penemuan Kasus Baru HIV/AIDS	%	<0,05
	4	Proporsi Penduduk usia 15-24 Tahun yang Memiliki Pengetahuan Komprehensif tentang HIV/AIDS	%	70
	5	Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita	%	70
	6	Cakupan Penemuan Penderita Diare	%	90
	7	Cakupan Penderita Diare yang Ditangani	%	100
	8	CFR (Angka Kematian) Diare per 10.000 penduduk	-	<1
	9	Angka Penemuan Kasus Malaria per 1.000 penduduk	-	<1
	10	Incident Rate DBD (Demam Berdarah Dengue) per 100.000 penduduk	-	<20
	11	CFR atau Angka Kematian DBD (Demam Berdarah Dengue)	%	<1
	12	Penderita DBD yang Ditangani	%	100
	13	Cakupan Desa/Kelurahan <i>Universal Child Immunization</i> (UCI)	%	100
	14	Proporsi Anak Umur 1 tahun diimunisasi Campak	%	95
	15	<i>Acute Flaccid Paralysis</i> (AFP) Rate per 100.000 penduduk usia <15 tahun	kasus	≥2 (4 kasus)
	16	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB) yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi <24 jam	%	100



TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	NO	INDIIKATR KINERJA	SATUAN	TARGET 2018
1	2	3	4	5
Tujuan 3 : Meningkatkan Upaya Perbaikan Gizi masyarakat				
3. Meningkatnya Gizi Masyarakat	1	Prevalensi Gizi Kurang pada Anak Balita (0-60 bulan)	%	15,5
	2	Prevalensi Gizi Buruk pada Anak Balita (0-60 bulan)	%	<0,5
	3	Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada anak usia <24 bulan dari Keluarga Miskin	%	100
	4	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	%	100
Tujuan 4 : Menjamin Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan untuk Pelayanan Kesehatan Dasar				
4. Meningkatnya Ketersediaan Obat dan perbekalan kesehatan	1	Cakupan Ketersediaan Obat sesuai Kebutuhan	%	90
Tujuan 5 : Menjamin Ketersediaan dan Mutu Sumber Daya Kesehatan sesuai Standar Pelayanan Kesehatan				
5. Meningkatnya Sumber Daya Kesehatan di semua Tingkatan Pelayanan Kesehatan	1	Cakupan Tenaga Kesehatan yang Memenuhi Standar Kompetensi	%	90
	2	Cakupan Fasilitas Kesehatan dengan SDM sesuai Standar	%	70
	3	Rasi Puskesmas per Jumlah Penduduk	rasio	1/30.000
Tujuan 6 : Meningkatnya Penyehatan Lingkungan				
6. Meningkatnya Lingkungan Sehat	1	Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Berkelanjutan terhadap Sanitasi Dasar Perkotaan	%	75
	2	Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Berkelanjutan terhadap Sanitasi Dasar Pedesaan	%	75
	3	Cakupan Penduduk yang Memanfaatkan Jamban	%	80
	4	Cakupan Rumah Tangga dengan Akses Terhadap Air Minum yang Layak di Perkotaan	%	75
	5	Cakupan Rumah Tangga dengan Akses Terhadap Air Minum yang Layak di Pedesaan	%	60
	6	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Tingkat Dasar	%	100
	7	Cakupan Desa Siaga Aktif	%	100
	8	Cakupan Posyandu Purnama dan Mandiri	%	50
	9	Cakupan Rumah Tangga Sehat	%	80

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2018



BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sbagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 5 : Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	2	3
1	85% - 100%	Sangat Baik
2	75 - 84%	Baik
3	55 - 74 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

Pada tahun 2018 Dinas Kesehatan Kabupaten temanggung telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dengan



Bupati Temanggung tahun 2018, terdapat 6 (enam) sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun tersebut, yaitu :

1. Sasaran 1 : Meningkatnya Akses Masyarakat ke Fasilitas Kesehatan yang Bermutu

Pada sasaran strategis ini secara detail dilakukan pengukuran pada 16 (enam belas) indikator kinerja yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6 : Pengukuran Indikator kinerja Sasaran Meningkatnya Akses Masyarakat ke Fasilitas Kesehatan yang Bermutu

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2017		Capaian Kinerja Tahun 2017	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	%	95	93,5	98,4	95	91,6	96,4
2. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Bidan atau Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	%	95	100	100	95	99,6	100
3. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	%	90	100	100	90	100	100
4. Cakupan Pelayanan Nifas	%	95	100	100	95	99,6	100
5. Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	Per kilomil	100	67,45	100	100	87,6	100
6. Cakupan Kunjungan Bayi	%	98	95,8	97,7	99	98,5	99,5
7. Cakupan Kunjungan Neonatus (KN1)	%	99	100	100	99	100	100
8. Cakupan Pelayanan Anak Balita	%	90	95,9	100	90	98,4	100
9. Cakupan Neonatal dengan Komplikasi yang Ditangani	%	65	100	100	65	100	100
10. Angka Kelangsungan Hidup Bayi	-	0,989	0,987	99,8	0,992	0,987	99,5
11. Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup	Per mil	7	9,54	63,7	6,8	9,74	56,8

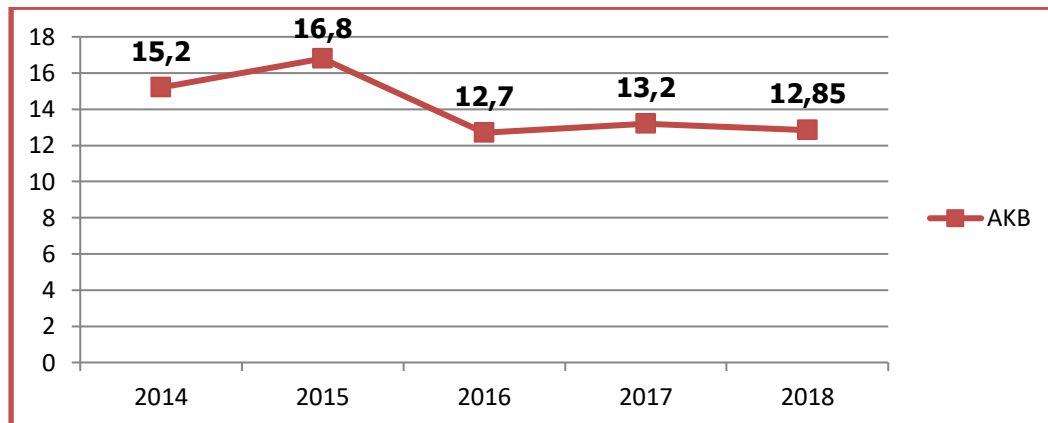


Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2017		Capaian Kinerja Tahun 2017	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
12. Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	Per mil	12	13,2	90	11	12,85	83,2
13. Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup	Per mil	14	15,23	91,2	13,8	14,3	96,3
14. Cakupan Layanan Kesehatan Peserta Aktif KB	%	80	86,4	100	80	81,6	100
15. Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Pasien Masyarakat Miskin	%	100	100	100	100	100	100
16. Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin	%	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian				96,3			95,7

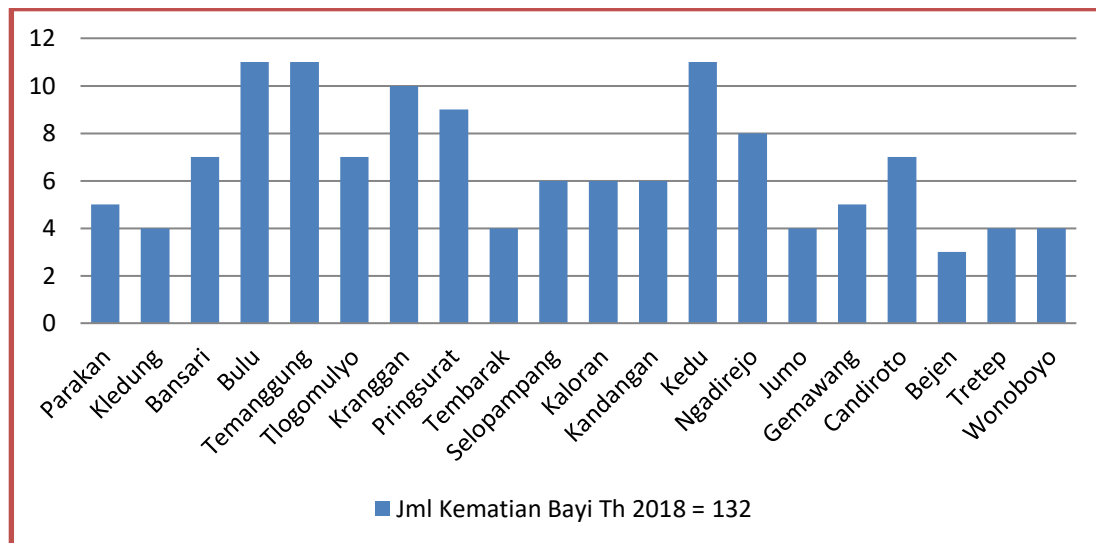
Rata-rata capaian indikator kinerja sasaran ini 95,7%. Dari 16 indikator kinerja, sebagian besar indikator sudah mencapai target yang ditentukan. Bila dibandingkan tahun 2017 rata-rata capaian kinerja sasaran menurun dari 96,3% menjadi 95,7%, hal ini disebabkan capaian kinerja indikator Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Neonatal mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2017. Pada tahun 2017 kinerja indikator AKB sebesar 90% turun menjadi 83,2% di tahun 2018, walaupun demikian bila dibandingkan dengan target nasional (32 per 1.000 KH) capaian AKB Kabupaten Temanggung (12,85 per 1.000 KH) sudah melebihi target nasional. Bila dibandingkan dengan Kabupaten Magelang sebagai daerah tetangga AKB Kabupaten Temanggung masih termasuk tinggi (12,8 per 1.000 KH) dan AKB Kabupaten Magelang 1 per 1.000 KH. Selain itu pada sasaran ini ada 6 indikator yang belum mencapai target.



TREND ANGKA KEMATIAN BAYI (AKB) KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2014 - 2018



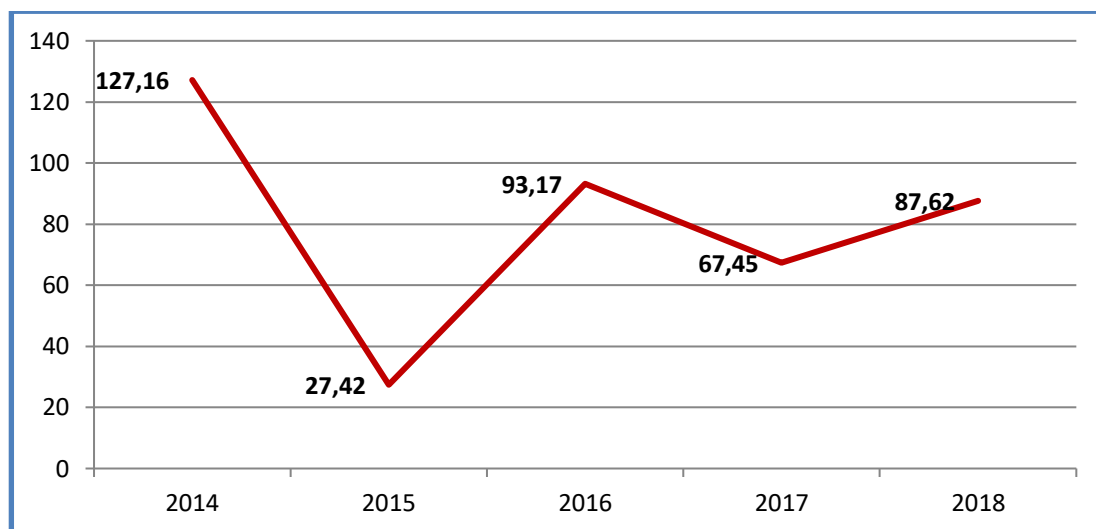
JUMLAH KEMATIAN BAYI PER KECAMATAN DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018



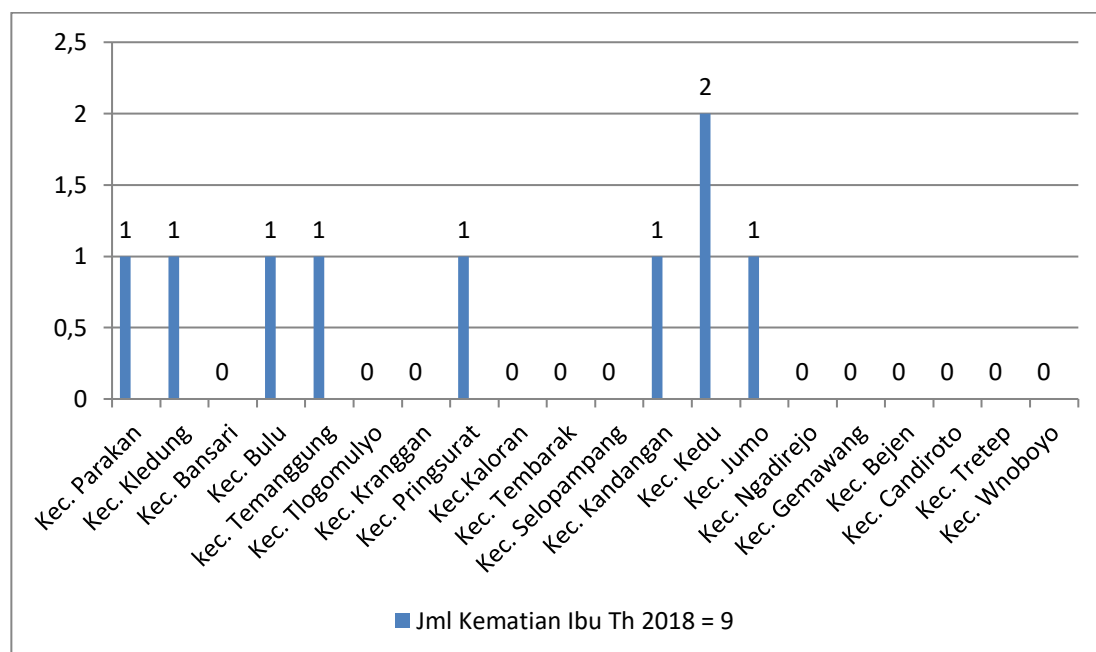
Untuk Angka Kematian Ibu apabila dilihat trend per tahun mengalami fluktuasi, untuk itu harus tetap memberikan perhatian yang lebih untuk indikator ini dan saat ini masih menjadi prioritas utama masalah di Kabupaten Temanggung dan Jawa Tengah.



TREND ANGKA KEMATIAN IBU (AKI) KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2014 - 2018



JUMLAH KEMATIAN IBU PER KECAMATAN DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018



Dalam upaya penurunan AKI masih banyaknya wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau



penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan, abortus dan dalam masa nifas. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mencegah kematian ibu maupun bayi bersama linas program dan lintas Sektor.

Angka Kematian Ibu Tahun 2018 sebesar 87,6 per 100.000 Kelahiran Hidup menurun bila dibandingkan capaian tahun 2017 sebesar 67,45 per 100.000 Kelahiran Hidup, capaian ini jauh lebih baik bila dibandingkan target yang ditetapkan yaitu 100 per 100.000 Kelahiran Hidup. Bila dibandingkan dengan Kabupaten Magelang AKI Kabupaten Temanggung masih termasuk tinggi yaitu 87,5 per 100.000 KH sedangkan Kabupaten Magelang 35 per 100.000 KH.

2. Sasaran 2 : Meningkatnya Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Pada sasaran strategis ini secara detail dilakukan pengukuran pada 16 (enam belas) indikator kinerja yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7 : Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Upaya Pencegahan dan pengendalian Penyakit

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2017		Capaian Kinerja Tahun 2017	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Angka Kesembuhan Penderita TBC BTA Positif (CR/Cure Rate)	%	>87	85	97,6	>87	93,9	100
2. Angka Penemuan Kasus TBC BTA Positif (CDR/Case Detection Rate)	%	70	33,1	47,3	70	51,4	73,4
3. Cakupan Penemuan Kasus Baru HIV/AIDS	%	<0,5	0,004	100	<0,5	0,06	100
4. Proporsi Penduduk Usia 15-24 tahun yang memiliki Pengetahuan Komprehensif tentang HIV/AIDS	%	67,5	67,5	100	70	70,1	100



Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2017		Capaian Kinerja Tahun 2017	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
5. Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita	%	70	79,8	100	70	83	100
6. Cakupan Penemuan Penderita Diare	%	90	98	100	90	85,1	94,6
7. Cakupan Penderita Diare yang Ditangani	%	100	100	100	100	100	100
8. CFR (Angka Kematian) Diare per 10.000 Penduduk	-	<1	0,02	100	<1	0,05	100
9. Angka Penemuan Kasus Malaria per 1.000 Penduduk	-	<1	0,0009	100	<1	0,009	100
10. Incident Rate DBD (Demam Berdarah Dengue) per 10.000 Penduduk	-	<20	20,5	97	<20	19,2	100
11. CFR atau Angka Kematian DBD (Demam Berdarah Dengue)	%	<1	0,4	100	<1	0,7	100
12. Penderita DBD yang Ditangani	%	100	100	100	100	100	100
13. Cakupan Desa/ Kelurahan <i>Universal Child Immunization (UCI)</i>	%	100	99,7	99,7	100	99,7	99,7
14. Prporsi Anak Umur 1 tahun diimunisas Campak	%	95	98	100	95	95,6	100
15. <i>Acute Flaccid Paralysis (AFP)</i> Rate per 100.000 Penduduk usia <15 tahun	Kasus	>2 (4 kasus)	4	100	>2 (4 kasus)	4	100
16. Cakupan Desa/ Kelurahan mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB) yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi <24 jam	%	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian				96,35			97,98



Secara rata-rata capaian kinerja sasaran meningkatnya upaya pencegahan dan pengendalian penyakit mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2017 sebesar 96,35% menjadi 97,98% di tahun 2018. Dari 16 indikator hanya 3 indikator yang tidak mencapai target yaitu indikator penemuan kasus TBC BTA positif (CDR), penemuan kasus diare, dan indikator Cakupan desa/kelurahan UCI.

Program pencegahan dan pengendalian penyakit menular pada dasarnya menerapkan konsep epidemiologi yaitu interaksi faktor *agent-host-environment*, dengan tujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat ketidakseimbangan dari tiga faktor tersebut. Oleh sebab itu untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan peran serta dan tanggungjawab dari lintas program.

3. Sasaran 3 : Meningkatnya Gizi Masyarakat

Pada sasaran strategis ini secara detail dilakukan pengukuran pada 4 (empat) indikator kinerja yang dapat dilihat pada tabel berikut :

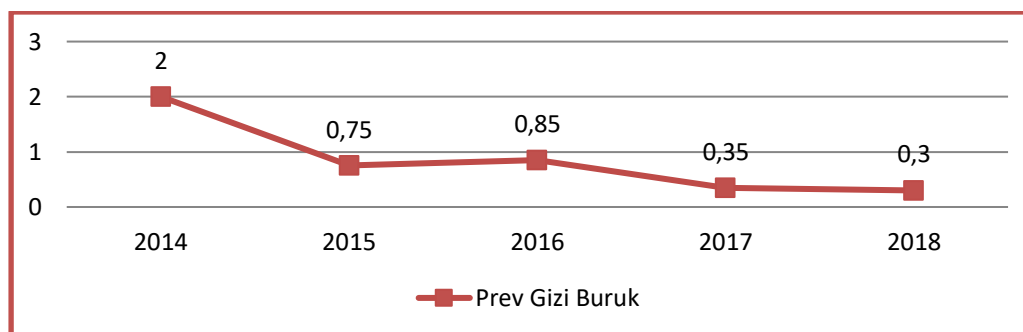
Tabel 8 : Pengukuran Indikator Sasaran Meningkatnya Gizi Masyarakat

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2017		Capaian Kinerja Tahun 2017	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Prevalensi Gizi Kurang pada Anak Balita (0-60 bulan)	%	15,5	4,0	100	15,5	3,6	100
2. Prevalensi Gizi Buruk pada Anak Balita (0-60 bulan)	%	<0,5	0,35	100	<0,5	0,3	100
3. Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada Anak Usia <24 bulan dari Keluarga Miskin	%	100	100	100	100	100	100
4. Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	%	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian				100			100



Prevalensi gizi buruk sebesar 0,3%, lebih baik dari target <0,05% dengan persentase capaian 100%. Bila dibandingkan dengan capaian tahun 2017 mengalami peningkatan 0,05%, hal ini erat kaitannya dengan upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Temanggung melalui Dinas Kesehatan untuk melakukan perawatan terhadap balita gizi buruk secara total coverage. Sehingga seluruh kasus harus dirawat sesuai dengan standar perawatan gizi buruk. Selain itu semua petugas gizi puskesmas telah terlatih tatalaksana gizi buruk. Peningkatan tersebut juga dipengaruhi oleh partisipasi dari lintas sektor terkait dan masyarakat.

TREND PREVALENSI GIZI BURUK PADA BALITA DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 201-2018



Rendahnya prevalensi gizi buruk pada balita di Kabupaten Temanggung disebabkan penanganan gizi buruk di pelayanan kesehatan dasar maupun rujukan sudah lebih optimal, terlatihnya tenaga gizi dan dokter spesialis anak dalam penanganan gizi buruk, pemberian makanan tambahan kepada balita sejak terdeteksi kurus untuk mencegah terjadinya gizi buruk.

4. Sasaran 4 : Meningkatnya Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan

Pada sasaran strategis ini secara detail dilakukan pengukuran pada satu indikator kinerja yang dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 9 : Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2017		Capaian Kinerja Tahun 2017	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
Cakupan Ketersediaan Obat sesuai Kebutuhan	%	90	97,2	100	90	97,3	100
Rata-rata Capaian				100			100

Dari tahun ke tahun capaian indikator pada sasaran meningkatnya ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan selalu 100%.

5. Sasaran 5 : Meningkatkan Sumber Daya Kesehatan di semua Tingkatan Pelayanan Kesehatan

Pada sasaran strategis ini secara detail dilakukan pengukuran pada 3 (tiga) indikator kinerja yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10 : Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Sumber Daya Kesehatan di Semua Tingkatan Pelayanan Kesehatan

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2017		Capaian Kinerja Tahun 2017	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Cakupan Tenaga Kesehatan yang Memenuhi Standar Kompetensi	%	85	90,1	100	90	95,2	100
2. Cakupan Fasilitas Kesehatan dengan SDM sesuai Standar	%	68,5	36	52,6	70	0	0
3. Rasio Puskesmas per Jumlah Penduduk	-	1/31.000	1/29.254	100	1/31.000	1/30.006	100
Rata-rata Capaian				84,2			66,7



Rata-rata capaian kinerja pada sasaran Meningkatnya Sumber Daya Kesehatan di Semua tingkatan Pelayanan Kesehatan tahun 2018 sebesar 66,7% mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar 84,2%.

Dari 3 indikator pada sasaran ini indikator Cakupan fasilitas kesehatan dengan SDM (Sumber Daya Manusia) sesuai standar yang tidak mencapai target (0%) hal ini disebabkan penambahan fasilitas kesehatan tidak diimbangi dengan penambahan SDMnya, sehingga fasilitas kesehatan yang ada khususnya puskesmas belum mencapai target.

6. Sasaran 6 : Meningkatnya Lingkungan Sehat

Pada sasaran strategis ini secara detail dilakukan pengukuran pada 3 (tiga) indikator kinerja yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11 : Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Lingkungan Sehat

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2017		Capaian Kinerja Tahun 2017	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Berkelanjutan terhadap Sanitasi Dasar Perkotaan	%	72,5	79,2	100	75	82,5	100
2. Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Berkelanjutan terhadap Sanitasi Dasar Pedesaan	%	72,5	73,6	100	75	86,4	100
3. Cakupan Penduduk yang Memanfaatkan Jamban	%	80	78,8	98,6	80	84,7	100
4. Cakupan Rumah Tangga dengan Akses terhadap Air Minum yang Layak di Perkotaan	%	72,5	81	100	75	94,8	100



Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2017		Capaian Kinerja Tahun 2017	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
5. Cakupan Rumah Tangga dengan Akses terhadap Air Minum yang Layak di Pedesaan	%	58	73,4	100	60	97,7	100
6. Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Tingkat Dasar	%	100	100	100	100	100	100
7. Cakupan Desa Siaga Aktif	%	100	100	100	100	100	100
8. Cakupan Posyandu Pernama Mandiri	%	48	83,1	100	50	88,8	100
9. Cakupan Rumah Tangga Sehat	%	80	82,7	100	80	84,6	100
Rata-rata Capaian				99,8			100

Rata-rata capaian kinerja pada sasaran meningkatnya lingkungan sehat mencapai 100% meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar 99,8%, hal ini dipengaruhi oleh perilaku masyarakat mulai membaik dengan tidak buang air besar sembarangan dan sudah mulai banyak desa dan kecamatan yang melaksanakan proses deklarasi ODF/ stop Buang Air Besar Sembarangan.

B. Realisasi Anggaran

Untuk mewujudkan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung didukung oleh anggaran yang bersumber dari APBD Kabupaten, DAK, dan Bantuan Gubernur Jawa Tengah, yang terbagi dalam 21 Program dan 132 kegiatan. Realisasi anggaran tahun 2018 dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:



Tabel 12 : Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2018

No	Program/ Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1	2	3	4	5
1	Prgram Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.409.162.000	2.094.309.406	86,93
	A Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	160.000.000	116.853.252	73,03
	b Penyediaan jasa pemeliharaan	117.100.000	110.448.042	94,3
	c Penyediaan jasa kebersihan kantor	211.822.000	165.356.225	78,06
	d Penyediaan alat tulis kantor	15.000.000	14.699.000	97,99
	e Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	15.000.000	11.836.500	78,91
	f Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	8.000.000	6.501.500	81,27
	g Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	2.700.000	2.220.000	82,22
	h Penyediaan makan dan minuman	25.000.000	19.722.000	78,89
	i Rapat-rapat koordiasi dan konsultasi ke luar daerah	51.610.000	43.332.000	83,96
	j Rapat-rapat koordiasi dan konsultasi dalam daerah	10.000.000	8.710.000	87,10
	k Jasa pelayanan perkantoran	1.792.930.000	1.594.630.887	88,94
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	322.655.000	300.801.430	93,23
	a Pengadaan perlengkapan gedung kantor	39.560.000	37.930.000	95,88
	b Pengadaan peralatan gedung kantor	18.655.000	17.730.000	95,04
	c Pengadaan mebeleur	4.000.000	3.900.000	97,50
	d Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	240.440.000	223.297.430	92,87
	e Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	20.000.000	17.944.000	89,72
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	199.588.500	198.421.100	99,42
	a Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	199.588.500	198.421.100	99,42
4	Prgram Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	91.375.000	68.468.894	74,93
	a Revitalisasi sistem kesehatan dan peningkatan sumber daya kesehatan	91.375.000	68.468.894	74,93



No	Program/ Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1	2	3	4	5
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	32.583.000	25.248.100	77,49
	a Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	15.000.000	11.357.500	75,72
	b Monitoring dan evaluasi program pembangunan kesehatan	17.583.000	13.890.600	79,00
6	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	1.826.752.600	1.717.226.297	94,00
	a Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan	32.015.600	26.887.350	83,98
	b Penyediaan obat dan perbekalan kesehatan	1.794.737.000	1.690.338.947	94,18
7	Prgram Upaya Kesehatan Masyarakat	63.473.259.824	51.009.748.815	80,36
	a Pelayanan kesehatan di puskesmas dan jaringannya	53.656.993	35.159.031	65,33
	b Usaha kesehatan sekolah	36.600.000	36.600.000	100
	c Fasilitasi pelaksanaan JKN pada FKTP milik pemerintah daerah	24.700.000	21.367.500	86,51
	d Pelayanan kebidanan	239.17.365	227.674.302	95,19
	e Pelayanan terapi ruman metadon	28.605.000	23.439.900	81,94
	f Sistem penanggulangan gawat darurat terpadu	43.400.000	41.436.011	95,47
	g Bantuan Operasional Kesehatan – Jaminan persalinan (DAK Non Fisik)	2.703.642.000	1.225.450.568	45,33
	h Pelayanan kesehatan non kapitasi JKN pada puskesmas	986.915.072	918.481.574	93,07
	i Distribusi obat dan logistik (DAK Non Fisik)	80.189.000	77.494.530	96,64
	j BOK Puskesmas Parakan (DAK Non Fisik)	508.116.000	503.234.244	99,04
	k BOK Puskesmas Traji (DAK Non Fisik)	364.552.000	355.511.816	97,52
	l BOK Puskesmas Kledung (DAK Non Fisik)	558.872.000	511.134.500	91,46
	m BOK Puskesmas Bansari (DAK Non Fisik)	515.946.000	507.483.858	98,36
	n BOK Puskesmas Bulu (DAK Non Fisik)	656.356.000	583.278.004	88,87
	o BOK Puskesmas Temanggung (DAK Non Fisik)	624.173.000	621.271.799	99,54
	p BOK Puskesmas Dharmarini (DAK Non Fisik)	535.723.000	516.411.440	96,40
	q BOK Puskesmas Tlogmulyo (DAK Non Fisik)	487.715.000	457.120.434	93,73
	r BOK Puskesmas Tembarak (DAK Non Fisik)	539.749.000	486.266.500	90,91



No	Program/ Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1	2	3	4	5
s	BOK Puskesmas Selopampang (DAK Non Fisik)	447.151.000	430.637.384	96,31
t	BOK Puskesmas Kranggan (DAK Non Fisik)	455.903.000	448.877.301	98,46
u	BOK Puskesmas Pare (DAK Non Fisik)	414.782.000	387.678.110	93,47
v	BOK Puskesmas Pringsurat (DAK Non Fisik)	490.956.000	445.004.628	90,64
w	BOK Puskesmas Rejosari (DAK Non Fisik)	494.276.000	452.709.354	91,59
x	BOK Puskesmas Kaloran (DAK Non Fisik)	524.038.000	454.894.284	86,81
y	BOK Puskesmas Tepusen (DAK Non Fisik)	418.372.000	394.912.899	94,39
z	BOK Puskesmas Kandangan (DAK Non Fisik)	691.241.000	633.484.550	91,64
aa	BOK Puskesmas Kedu (DAK Non Fisik)	654.224.000	567.106.684	86,68
ab	BOK Puskesmas Ngadirejo (DAK Non Fisik)	742.248.000	715.534.028	96,40
ac	BOK Puskesmas Jumo (DAK Non Fisik)	525.523.000	500.765.984	95,29
ad	BOK Puskesmas Gemawang (DAK Non Fisik)	581.769.000	546.796.800	93,99
ae	BOK Puskesmas Candiroto (DAK Non Fisik)	615.560.000	570.616.916	92,70
af	BOK Puskesmas Bejen (DAK Non Fisik)	495.800.000	484.082.000	97,64
ag	BOK Puskesmas Tretep (DAK Non Fisik)	435.799.000	396.033.385	90,88
ah	BOK Puskesmas Wonoboyo (DAK Non Fisik)	536.396.000	517.781.234	96,53
ai	Fasilitasi pelaksanaan BLUD puskesmas	73.000.000	59.718.000	81,81
aj	BOK kabupaten (DAK Non Fisik)	824.386.000	788.945.360	95,70
ak	Pelayanan kesehatan BLUD Puskesmas Parakan	1.611.868.441	1.373.960.222	85,24
al	Pelayanan kesehatan BLUD Puskesmas Traji	976.365.461	806.981.296	82,65
am	Pelayanan kesehatan BLUD Puskesmas Kledung	1.339.590.089	1.124.976.544	83,98
an	Pelayanan kesehatan BLUD Puskesmas Bansari	1.307.126.966	1.086.612.636	83,13
ao	Pelayanan kesehatan BLUD Puskesmas Bulu	2.376.544.532	1.952.542.930	82,16
ap	Pelayanan kesehatan BLUD Puskesmas Temanggung	1.968.991.584	1.591.704.140	80,84



No	Program/ Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1	2	3	4	5
	aq Pelayanan kesehatan BLUD Puskesmas Dharmarini	1.798.231.944	1.454.668.302	80,89
	ar Pelayanan kesehatan BLUD Puskesmas Tlogomulyo	986.587.102	971.630.467	98,48
	as Pelayanan kesehatan BLUD Puskesmas Tembarak	2.330.127.785	1.260.620.055	54,10
	at Pelayanan kesehatan BLUD Puskesmas Selopampang	1.548.259.557	1.253.102.473	80,94
	au Pelayanan kesehatan BLUD Puskesmas Kranggan	1.311.373.707	1.099.639.572	83,92
	av Pelayanan kesehatan BLUD Puskesmas Pare	981.118.008	832.634.584	84,87
	aw Pelayanan kesehatan BLUD Puskesmas Pringsurat	2.992.516.688	1.934.116.761	64,63
	ax Pelayanan kesehatan BLUD Puskesmas Rejosari	953.546.245	836.614.689	96,92
	ay Pelayanan kesehatan BLUD Puskesmas Kaloran	1.391.123.347	1.063.986.561	76,48
	az Pelayanan kesehatan BLUD Puskesmas Tepusen	869.660.739	763.431.256	87,78
	ba Pelayanan kesehatan BLUD Puskesmas Kandangan	1.943.005.845	1.649.075.921	84,87
	bb Pelayanan kesehatan BLUD Puskesmas Kedu	2.154.979.744	1.916.038.693	88,91
	bc Pelayanan kesehatan BLUD Puskesmas Ngadirejo	5.196.641.829	3.113.851.700	59,92
	bd Pelayanan kesehatan BLUD Puskesmas Jumo	1.865.355.167	1.212.222.163	64,99
	be Pelayanan kesehatan BLUD Puskesmas Gemawang	2.322.628.128	1.847.668.402	79,55
	bf Pelayanan kesehatan BLUD Puskesmas Candiroto	1.667.772.847	1.435.917.001	86,10
	bg Pelayanan kesehatan BLUD Puskesmas Bejen	2.999.992.521	2.653.888.365	88,46
	bh Pelayanan kesehatan BLUD Puskesmas Tretep	1.095.869.115	982.242.636	89,63
	bi Pelayanan kesehatan BLUD Puskesmas Wonobojo	1.074.471.003	846.487.159	78,78
8	Program Pengawasan Obat dan Makanan	149.732.200	132.982.100	88,81
	a Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	12.745.000	11.165.000	87,60
	b Penyuluhan kewanamanan pangan dalam rangka SPP-IRT	38.351.200	31.141.000	81,20
	c Pengawasan mutu obat, kosmetik, alat kecantikan dan alat kesehatan	25.000.000	25.000.000	100
	d Peningkatan pengawasan pangan jajanan anak sekolah	48.875.000	44.056.100	90,14



No	Program/ Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1	2	3	4	5
	e Peningkatan kualitas tenaga pengawas keamanan pangan	24.761.000	21.620.000	87,31
9	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	75.000.000	74.990.000	99,99
	a Pengembangan desa siaga	25.000.000	25.000.000	100
	b Promosi kesehatan	50.000.000	49.990.000	99,98
10	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	192.673.500	184.090.882	95,55
	a Penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi, gangguan akibat kekurangan yodium(GAKY), kurang vitamin A dan kekurangan zat gizi mikro lainnya	75.000.000	67.688.000	90,25
	b Intervensi dan penanganan anak gizi buruk	52.095.000	51.837.421	99,51
	c Evaluasi prgram gizi	20.578.500	20.576.961	99,99
	d Fasilitasi penanggulangan GAKY di Kabupaten Temanggung	5.000.000	4.686.000	93,72
	e Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY) (Ban-Gub)	40.000.000	39.302.500	98,26
11	Program Pengembangan Lingkungan Pemukiman	576.097.000	528.494.100	91,74
	a Penyehatan lingkungan pemukiman	60.000.000	59.269.900	98,78
	b Hygiene dan sanitasi tempat-tempat umum	20.622.000	18.437.000	89,40
	c Sanitasi total berbasis masyarakat	472.555.000	429.840.700	90,96
	d Penyehatan air	22.920.000	20.946.500	91,30
12	Prgram Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	408.283.500	259.307.400	63,51
	a Penanggulangan KLB dan bencana	37.026.000	18.489.500	49,94
	b Pencegahan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi	185.444.000	104.488.100	56,34
	c Pengendalian vektor	85.653.000	56.629.500	66,12
	d Pengendalian penyakit menular	78.392.500	68.466.300	87,34
	e Kesehatan matra	21.768.000	11.234.000	51,61
13	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	426.084.300	244.160.647	57,30
	a Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan	15.690.300	15.681.900	99,95
	b Akreditasi puskesmas	64.650.000	13.770.000	21,30
	c Standarisasi pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	29.725.000	20.771.050	69,88
	d Pelatihan dan akreditasi tenaga kesehatan	63.341.000	58.615.800	92,5



No	Program/ Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1	2	3	4	5
	e Rekomendasi dan perijinan kesehatan	20.678.000	12.526.000	60,58
	f Akreditasi puskesmas (DAK Non fisik)	232.000.000	122.795.897	52,93
14	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	12.088.144.000	11.892.819.409	98,38
	a Pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat kurang mampu	10.771.718.000	10.771.199.000	99,99
	b Pendampingan penguatan program prioritas penanggulangan krisis kesehatan dan keluarga berencana	16.416.000	16.414.000	99,99
	c Penanggulangan krisis kesehatan dan keluarga berencana	1.300.000.000	1.105.206.409	85,02
15	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	13.654.846.500	13.207.194.370	96,72
	a Pelayanan kesehatan dasar (DAK)	4.915.950.000	4.863.700.000	98,94
	b Pelayanan kefarmasian (DAK)	4.253.941.000	4.143.597.687	97,41
	c Penunjang DAK pelayanan dasar	223.767.500	220.309.000	98,45
	d Penunjang DAK kefarmasian	83.743.000	67.656.100	80,79
	e Pembangunan instalasi pengolahan air limbah/IPAL (DBHCHT)	1.230.000.000	1.087.903.750	88,45
	f Relokasi Puskesmas Wonobojo	6.030.000	6.030.000	100
	g Pengadaan peralatan kesehatan dan sarana penunjang lainnya puskesmas (DBHCHT)	1.996.600.000	1.898.727.977	95,10
	h Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu (DBHCHT)	630.000.000	612.567.000	97,23
	i Pengadaan peralatan pendukung imunisasi (DAK)	314.815.000	306.702.856	97,42
16	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	26.061.000	24.817.900	95,23
	a Peningkatan kesehatan masyarakat dan pengembangan sistem rujukan	15.223.500	13.980.400	91,83
	b Kemitraan dan pemberdayaan masyarakat	10.837.500	10.837.500	100
17	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	80.416.000	29.451.000	36,62
	a BIAS dan penanggulangan penyakit PD3I	80.416.000	29.451.000	36,62
18	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	23.335.000	21.215.000	90,91
	a Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	23.335.000	21.215.000	90,91



No	Program/ Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1	2	3	4	5
19	Prgram Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	251.612.600	248.154.500	98,63
	a Peningkatan pelayanan ibu hamil, melahirkan dan anak	185.550.500	182.884.500	98,56
	b Peningkatan pelayanan kesehatan remaja	20.713.700	20.363.600	98,31
	c Peningkatan pelayanan kesehatan anak dan balita	45.348.400	44.906.400	99,03
20	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	1.452.741.500	1.386.238.729	95,42
	a Pengendalian penyakit tidak menular	1.429.497.500	1.368.439.029	95,73
	b Kesehatan jiwa	23.244.000	17.799.700	76,58
21	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	3.500.000	3.500.000	100
	a Penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan perangkat daerah	3.500.000	3.500.000	100
Jumlah		97.763.903.024	83.651.640.078	85,56

Anggaran APBD Kabupaten Temanggung untuk Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp 97.763.903.024,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 83.651.640.078,- atau sebesar 85,56%.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan Umum Capaian kinerja Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung sebagai Dinas teknis yang mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan dan mempunyai fungsi memberikan pelayanan di bidang kesehatan pada masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien.

Dengan memperhatikan uraian dan data tersebut diatas, maka dapat dikatakan Dinas Kesehatan dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori **Sangat Baik** (93,4%), yang terdiri dari :

1. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran dicapai **93,4%** dengan rincian sasaran 1. (Meningkatnya Akses Masyarakat ke Fasilitas Kesehatan yang Bermutu) sebesar 95,7%, sasaran 2. (Meningkatnya Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit) sebesar 97,98%, sasaran 3. (Meningkatnya Gizi Masyarakat) sebesar 100%, sasaran 4. (Meningkatnya Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan) sebesar 100%, sasaran 5. (Meningkatnya Sumber Daya Kesehatan di Semua Tingkat Pelayanan Kesehatan) sebesar 66,7%, dan sasaran 6. (Meningkatnya Lingkungan Sehat) sebesar 100%.
2. Anggaran APBD Kabupaten untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung pada tahun 2018 sebesar Rp. 97.763.903.024,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 83.651.640.078,- atau sebesar 85,56%.



B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Kesehatan dimasa mendatang antara lain :

1. Perlunya penguatan kelembagaan dan peran masing-masing stakeholder dalam pembangunan kesehatan.
2. Perlunya komitmen yang kuat dalam mengawal upaya-upaya pembangunan kesehatan yang bersifat progam strategis dan yang masih memerlukan upaya keras.
3. Perlunya upaya sinkrinisasi dan harmonisasi dalam pelaksanaanprogram dan kegiatan, khususnya antar puskesmas dengan kabupaten maupun provinsi atau pusat.
4. Diperlukannya kebijakan strategis dan inovatif dalam penyelarasan penyelesaian permasalahan kesehatan degan keterlibatan berbagai pihak, sesuai dengan kewenngan, aturan dan dapat dipertanggungjawabkan.
5. Perlunya pengawalan, monitoring dan evaluasi dalam implementasi Rencana Kerja Pembangunan Kesehatan yang telah disusun.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2018, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan yang akan datang.

Temanggung, Februari 2019



**FORMULIR PENGUKURAN KINERJA
PERANGKAT DAERAH
PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG**

TAHUN 2018
DINKES

No	Sasaran Strategis	Indikator sasaran	Cara pengukuran indikator sasaran	Target	Satuan	Triwulan IV		Ket	Program	Pagu (Rp)	Triwulan Iv		Ket
						Realisasi	%				Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya akses masyarakat ke fasilitas kesehatan yang bermutu	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	Jumlah Ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai standar minimal 4 kali / Jumlah sasaran ibu hamil x 100	95	%	91,56	96,38		Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	251.612.600	248.154.500	98,63	
		Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Bidan atau Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	Jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan / Jumlah seluruh sasaran ibu bersalin x 100	95	%	99,59	100						
		Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	Jumlah komplikasi kebidanan yg mendapat penanganan definitif / Jumlah ibu dengan komplikasi kebidanan x 100	90	%	100,00	100						
		Cakupan Pelayanan Nifas	Jumlah ibu nifas yang telah memperoleh 3 kali pelayanan nifas sesuai standar / Jumlah seluruh Ibu nifas x 100	95	%	99,59	100						
		Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	Jumlah ibu yang meninggal karena hamil, bersalin dan nifas di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu / Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama x 100.000	100	perkilomil	87,62	100						
		Cakupan Kunjungan Bayi	Jumlah bayi memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar / Jumlah seluruh bayi lahir hidup x 100	99	%	98,45	99,44						
		Cakupan Kunjungan Neonatus (KN1)	Jumlah bayi yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar, pada kunjungan ke-1 (6-24 jam setelah lahir) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu / seluruh bayi lahir hidup di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama x 100	99	%	100	100						
		Cakupan Pelayanan Anak Balita	Jumlah anak balita (12-59 bulan) yang memperoleh pelayanan pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali / Jumlah seluruh anak balita (12-59 bulan) x 100	90	%	98,41	100						
		Cakupan Neonatal dengan Komplikasi yang Ditangani	Jumlah neonatus dengan komplikasi yang tertangani / Jumlah seluruh neonatus dengan komplikasi yang ada x 100	65	%	100	100						
		Angka Kelangsungan Hidup Bayi	1-angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup	0,992	-	0,987	99,50						
		Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup	Jumlah bayi (berumur 0-28 hari) yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu / Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama x 1.000	6,8	per mil	9,74	56,76						

No	Sasaran Strategis	Indikator sasaran	Cara pengukuran indikator sasaran	Target	Satuan	Triwulan IV		Ket	Program	Pagu (Rp)	Triwulan IV		Ket				
						Realisasi	%				Realisasi	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
		Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	Jumlah bayi (berumur < 1tahun) yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu / Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama x 1.000	11	per mil	12,85	83,18										
		Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup	Jumlah anak berumur < 5 tahun yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu / Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama x 1.000	13,8	per mil	14,31	96,30										
		Cakupan Layanan Kesehatan Peserta Aktif KB	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang memperoleh pelayanan kontrasepsi sesuai standar di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu / Jumlah seluruh PUS di suatu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama x 100	80	%	81,63	100,00										
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin	Jumlah kunjungan pasien maskin di Sarkes strata 1 selama satu tahun (lama dan baru) / Jumlah seluruh masyarakat miskin sakit x 100	100	%	100	100							Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	12.088.144.000	11.892.819.409	98,38
		Pelayanan kesehatan penduduk miskin di RSUD	Jumlah kunjungan pasien penduduk miskin yang dilayani Jaminan Kesehatan Temanggung (JKT) selama satu tahun (lama dan baru) / Jumlah seluruh penduduk miskin sakit yang tidak ditanggung Jamkesmas x 100	100	%	100	100										
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin	Jumlah pasien maskin di sarkes strata 2 dan strata 3 selama satu tahun / Jumlah masyarakat miskin yang berkunjung ke sarkes strata 2 dan 3 x 100	100	%	100	100							Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	26.061.000	24.817.900	95,23
2	Meningkatnya upaya pencegahan dan pengendalian penyakit	Angka Kesembuhan Penderita TBC BTA Positif (CR/Cure Rate)	Jumlah penderita TB Paru BTA positif yang diobati di suatu wilayah selama 1 tahun / Jumlah penderita TB paru BTA positif yang sembuh di suatu wilayah dan pada kurun waktu yang sama x 100	>87	%	93,85	100		Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	408.283.500	259.307.400	63,51					
		Angka Penemuan Kasus TBC BTA Positif (CDR/Case Detection Rate)	Jumlah pasien baru TB Paru BTA positif yang ditemukan dan diobati / Jumlah perkiraan pasien baru TB Paru BTA positif x 100	70	%	51,37	73,39										
		Cakupan Penemuan Kasus baru HIV/AIDS	Jumlah penderita HIV pada Penduduk Usia Dewasa (15-49 tahun) / Jumlah penduduk usia dewasa (15-49 tahun) x 100	<0,05	%	0,06	84,49										
		Proporsi Penduduk Usia 15 - 24 Tahun yang Memiliki Pengetahuan Komprehensif tentang HIV/AIDS	Banyaknya penduduk usia 15-24 tahun belum menikah yang memiliki pengetahuan komprehensif mengenai HIV/AIDS / Penduduk usia 15-24 tahun yang belum menikah x 100	50	%	70,06	100										

No	Sasaran Strategis	Indikator sasaran	Cara pengukuran indikator sasaran	Target	Satuan	Triwulan IV		Ket	Program	Pagu (Rp)	Triwulan IV		Ket
						Realisasi	%				Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita	Jumlah penderita pneumonia balita yang ditemukan dan ditangani / Jumlah perkiraan penderita pneumonia balita x 100	70	%	82,98	100						
		Cakupan Penemuan Penderita Diare	Jumlah penderita diare yang datang dan dilayani di sarana Kesehatan dan Kader di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun. / Jumlah perkiraan penderita diare pd satu wilayah tertentu dalam waktu yg sama x 100	90	%	85,13	94,59						
		CFR (Angka Kematian Diare per 10.000 Penduduk)	Jumlah kematian yang disebabkan diare di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tahun tertentu / Jumlah penduduk di suatu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama x 10.000	< 1		0,05	100						
		Angka Penemuan Kasus Malaria per 1.000 Penduduk	Banyaknya penduduk yang terdiagnosis menderita malaria / Jumlah penduduk x 1.000	<1		0,009	100						
		Inciden Rate DBD (Demam Berdarah Dengue) per 10.000 Penduduk	Jumlah penderita DBD yang ditangani sesuai SOP / Jumlah penderita DBD yang ditemukan x 100	<20		19,23	100						
		CFR atau Angka Kematian DBD (Demam Berdarah Dengue)	Jumlah kematian yang disebabkan DBD di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tahun tertentu / Jumlah penderita penyakit DBD yang ditemukan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama x 100	<1	%	0,67	100						
		Penderita DBD (Demam Berdarah Dengue) yang Ditangani	Jumlah penderita DBD yang ditangani sesuai SOP / Jumlah penderita DBD yang ditemukan x100	100	%	100	100						
		Cakupan Desa atau Kelurahan <i>Universal Child Immunisation</i> (UCI)	Jumlah desa/kelurahan UCI / Jumlah seluruh desa/kelurahan x 100	100	%	99,65	99,65						
		Proporsi Anak Umur 1 Tahun diimunisasi Campak	Banyaknya anak yang pernah diimunisasi campak sekurang-kurangnya 1 kali dan usia 12-23 bulan / Jumlah anak yang berusia 12-23 bulan x 100	95	%	95,63	100,00						
		<i>Acute Flacid Paralysis</i> (AFP) Rate per 100.000 Penduduk Usia < 15 Tahun	Jumlah kasus AFP non Polio pada penduduk < 15 tahun yang dilaporkan / Jumlah Penduduk < 15 tahun x 100	≥2 (4 kasus)		4,00	100						
		Cakupan Desa atau Kelurahan Mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB) yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 jam	Jumlah KLB di desa/kelurahan yang ditangani <24 jam / Jumlah KLB di desa/kelurahan yang terjadi pada wilayah desa/kelurahan x 100	100	%	100	100						
		Cakupan Penderita diare Yang ditangani	Jumlah penderita diare yang datang dan dilayani di sarana Kesehatan dan Kader / Jumlah perkiraan penderita diare x 100	100	%	100	100						

No	Sasaran Strategis	Indikator sasaran	Cara pengukuran indikator sasaran	Target	Satuan	Triwulan IV		Ket	Program	Pagu (Rp)	Triwulan IV		Ket
						Realisasi	%				Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	Meningkatnya gizi masyarakat	Prevalensi Gizi Kurang pada Anak Balita (0-60 bulan)	Jumlah Gizi Kurang pada Anak Balita (0-60 bulan) yang ditemukan / Jumlah seluruh anak balita x 100	15,5	%	3,64	100		Perbaikan Gizi Masyarakat	192.673.500	184.090.882	95,55	
		Prevalensi Gizi Buruk pada Anak Balita (0-60 bulan)	Jumlah Gizi Buruk pada Anak Balita (0-60 bulan) yang ditemukan / Jumlah seluruh anak balita x 100	<0,5	%	0,30	100						
		Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada Anak Usia < 24 Bulan dari Keluarga Miskin	Jumlah anak usia 6 – 24 bulan dari keluarga miskin yang mendapat MP – ASI / Jumlah seluruh anak usia 6 – 24 bulan dari keluarga miskin x 100	100	%	100	100						
		Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	Jumlah balita gizi buruk yang mendapat perawatan di sarana pelayanan kesehatan / Jumlah seluruh balita gizi buruk yang ditemukan x 100	100	%	100	100						
4	Meningkatnya ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan	Cakupan Ketersediaan Obat sesuai Kebutuhan	Jumlah obat yang tersedia sesuai kebutuhan / Jumlah obat yang dibutuhkan x 100	90	%	97,30	100		Penyediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan (Program Obat dan Perbekalan Kesehatan)	1.826.752.600	1.717.226.297	94,00	
									Program Pengawasan Obat dan Makanan	149.732.200	132.982.100	88,81	
5	Meningkatnya sumber daya kesehatan di semua tingkatan pelayanan kesehatan	Cakupan Fasilitas Kesehatan dengan SDM sesuai Standar	Jumlah Fasilitas Kesehatan dengan SDM sesuai Standar/ Jumlah fasilitas kesehatan yang ada x 100	70	%	-	-		Pengembangan Sumber Daya Kesehatan (Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan)	426.084.300	244.160.647	57,30	
		Cakupan Tenaga Kesehatan yang Memenuhi Standar Kompetensi	Jumlah tenaga medis dan paramedis aktif yang memenuhi standar kompetensi/ Jumlah tenaga medis dan paramedis aktif x 100	90	%	95,15	100						
		Rasio ketersediaan sarana dan prasarana puskesmas	Jumlah puskesmas dibanding jumlah penduduk	1/31.000	ratio	1/30.006	100,0						
6	Meningkatkan penyehatan lingkungan	Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Berkelanjutan terhadap Sanitasi Dasar Perkotaan	Jumlah Rumah Tangga dengan Akses Berkelanjutan terhadap Sanitasi Dasar Perkotaan / Jumlah rumah tangga yang diperiksa x 100	75	%	82,53	100		Pengembangan Lingkungan Sehat	576.097.000	528.494.100	91,74	
		Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Berkelanjutan terhadap Sanitasi Dasar Pedesaan	Jumlah Rumah Tangga dengan Akses Berkelanjutan terhadap Sanitasi Dasar Pedesaan / Jumlah rumah tangga yang diperiksa x 100	75	%	86,39	100						
		Cakupan Penduduk yang Memanfaatkan Jamban	Jumlah Penduduk yang Memanfaatkan Jamban / Jumlah penduduk yang diperiksa x 100	80	%	84,70	100						
		Cakupan Rumah Tangga dengan Akses Terhadap Air Bersih yang Layak di Perkotaan	Jumlah Rumah Tangga dengan Akses Terhadap Air Bersih yang Layak di Perkotaan / Jumlah rumah tangga yang diperiksa x 100	75	%	94,75	100						

No	Sasaran Strategis	Indikator sasaran	Cara pengukuran indikator sasaran	Target	Satuan	Triwulan IV		Ket	Program	Pagu (Rp)	Triwulan IV		Ket
						Realisasi	%				Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		Cakupan Rumah Tangga dengan Akses terhadap Air Bersih yang Layak di Pedesaan	Jumlah Rumah Tangga dengan Akses terhadap Air Bersih yang Layak di Pedesaan / Jumlah rumah tangga diperiksa x 100	60	%	97,66	100						
7	Meningkatnya lingkungan sehat	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Tingkat Dasar	Jumlah murid SD dan setingkat yang diperiksa kesehatannya melalui penjangkaran kesehatan oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih (guru UKS/dokter kecil) / Jumlah murid SD dan setingkat x 100	100	%	100	100		Program Upaya Kesehatan Masyarakat	63.419.602.831	26.930.578.868	42,46	
		Cakupan Desa Siaga Aktif	Jumlah desa siaga yang aktif / Jumlah desa x 100	100	%	100	100		Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	75.000.000	74.990.000	99,99	
		Cakupan Posyandu Purnama dan Mandiri	Jumlah posyandu (purnama+mandiri) di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu / Jumlah seluruh posyandu yang ada di wilayah dan kurun waktu yang sama x 100	50	%	88,82	100						
		Cakupan Rumah Tangga Sehat	Jumlah rumah tangga yang berperilaku hidup bersih dan sehat di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu / jumlah rumah tangga yang dipantau/ disurvei di wilayah dan pada kurun waktu yang sama x 100	80	%	84,61	100						

Temanggung, Februari 2019

